

RINGKASAN

Pemahaman dan penanganan korban bencana dengan kegawatdaruratan jantung 71,4% *bystander* melakukan langsung penanganan henti jantung secara mandiri dengan RJP dan 11 % *bystander* melakukan penanganan henti jantung sebagai asisten, yaitu dengan cara *bystander* mengikuti perintah petugas medis melalui telepon, sebelum petugas medis datang, sedangkan sisanya tidak melakukan penanganan henti jantung, dikarenakan *bystander* tidak mengetahui cara menangani korban

Tujuan Penelitian yakni mengidentifikasi pengaruh simulasi *bystander cpr* dan *butterfly hug therapy* terhadap peningkatan kemampuan memberikan pertolongan kegawatdaruratan henti jantung akibat bencana pada siswa SMU Muhammadiyah Kota Gorontalo. Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi- Eksperimen menggunakan pendekatan *Two Group Pre-test and Post-Test*. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 160 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 24 orang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 orang dosen, yang akan dilaksanakan selama ±3 bulan

Kata Kunci : *Bystander CPR, Butterfly Hug Therapy, Kegawatdaruratan Henti Jantung*